

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah didapat dalam penelitian ini, menampilkan point-point dari pembahasan yang dapat dilihat dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Hasil kesimpulan tersebut bisa diperoleh dengan melihat kekerasan menjadi realitas sosial yang masuk kedalam budaya kekerasan serta bagaimana penanganan konflik yang ada dikalangan supporter sepakbola. Sebagai berikut :

1. Adanya persepsi terhadap budaya kekerasan, komunitas jakmania menunjukkan bahwa kekerasan sering dianggap sebagai bagian dari budaya pendukung yang kuat. Meskipun ada kesadaran bahwa akan dampak negatif dari kekerasan, banyak anggota komunitas merasa bahwa kekerasan merupakan bagian dari loyalitas dan semangat dalam mendukung tim. Hal ini menciptakan dilema dimana mereka berusaha untuk menunjukkan dukungan yang kuat tanpa melibatkan kekerasan.
2. Adanya faktor pendorong terjadinya kekerasan, dimana penulis mengidentifikasi faktor yang mendorong termasuk adanya rivalitas antar tim, tekanan sosial, dan pengaruh media sosial. Rivalitas yang intens antara Jakmania dengan supporter lain sering kali memicu terjadinya konflik yang berujung pada kekerasan.
3. Mekanisme penyelesaian konflik, komunitas Jakmania telah mengembangkan berbagai mekanisme untuk menangani konflik, seperti dialog antar kelompok supporter, kampanye anti-kekerasan, dan kegiatan sosial yang memperkuat rasa solidaritas mereka. Dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan damai baik didalam maupun diluar stadion.
4. Perlu adanya peran organisasi, yaitu organisasi Jakmania berperan penting dalam mengedukasi anggotanya tentang pentingnya sportivitas dan

kedamaian. Melalui kebijakan-kebijakan yang ada. Mereka berusaha untuk mengurangi stigma negatif yang sering kali mereka terima.

5. Tentang bagaimana harapan untuk masa depan, yaitu kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara supporter, klub, pihak berwenang untuk menciptakan budaya sportivitas yang lebih positif. Diharapkan, dengan upaya bersama, budaya kekerasan dapat diminimalisir dan konflik dapat diselesaikan dengan cara yang konstruktif.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian dari “Kekerasan di kalangan supporter sepakbola dan penanganannya dalam pandangan Komunitas Jakmania”. Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, dengan adanya edukasi dan pelatihan yang diharapkan bagi komunitas Jakmania untuk mengadakan program edukasi mengenai sportivitas dan dampak negatif dari adanya kekerasan, dan adanya dialog antar supporter yang mempertemukan dengan supporter yang atau tim lain, dengan tujuan untuk membangun pemahaman, mengurangi stigma negatif, dan menciptakan suasana persahabatan diantara mereka, lalu penggunaan media sosial yang secara bijak untuk menyebarkan pesan positif. Selalu diadakannya evaluasi kebijakan penanganan konflik, guna mengevaluasi kebijakan yang ada untuk mengetahui efektivitas dari kebijakan tersebut dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan begitu diharapkan komunitas Jakmania dapat berkontribusi pada pengurangan budaya kekerasan dan peningkatan penanganan konflik di kalangan supporter sepak bola di Indonesia.